

ANALISIS KESALAHAN BAHASA INDONESIA DALAM LAPORAN CJR MAHASISWA GIZI KELAS B UNIMED

Hany Haro Rajagukguk¹, Rifalya Prame Putri², Tiarna Aprilia Situmorang³, Umniy
Yatunnisa⁴, Wisman Hadi⁵, Mustika Wati Siregar⁶

hanyharo8@gmail.com¹, rifalyaprameputri@gmail.com², tiarnasitumorang05@gmail.com³,
umniyyatunnisa04@gmail.com⁴, drwismanhadi@unimed.ac.id⁵, mustika@unimed.ac.id⁶

Universitas Negeri Medan

ABSTRACT

Academic writing is an important skill for students, because it has a direct impact on academic success. However, there are still errors in the use of Indonesian Spelling that do not comply with the Enhanced Spelling (EYD), especially among students of the Nutrition Study Program Class B, State University of Medan (UNIMED) in compiling CJR. This study uses a qualitative method with a descriptive approach to analyze errors in the use of spelling. The primary data sources came from six student CJRs, as well as the fifth edition of the EYD document from the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology in 2022. Data were analyzed using triangulation techniques, including reduction, presentation, and validation. The results of the study indicate that students' understanding of EYD is still lacking, which has an impact on the quality of academic writing and the reputation of universities. Therefore, structured academic writing training is recommended to improve students' skills in writing in accordance with EYD rules.

Keywords: Analysis, Indonesian Language Error, Eyd, Unimed.

ABSTRAK

Penulisan akademik merupakan keterampilan penting bagi mahasiswa, karena berpengaruh langsung pada keberhasilan akademik. Namun, masih ditemukan kesalahan dalam penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia yang tidak sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), khususnya pada mahasiswa Program Studi Gizi Kelas B Universitas Negeri Medan (UNIMED) dalam penyusunan CJR. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menganalisis kesalahan penggunaan ejaan. Sumber data primer berasal dari enam CJR mahasiswa, serta dokumen EYD edisi kelima Kemdikbudristek Tahun 2022. Data dianalisis melalui teknik triangulasi, meliputi reduksi, penyajian, dan validasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap EYD masih kurang, yang berdampak pada kualitas karya tulis akademik dan reputasi perguruan tinggi. Oleh karena itu, direkomendasikan pelatihan penulisan akademik secara terstruktur untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam penulisan yang sesuai dengan kaidah EYD.

Kata Kunci: Analisis, Kesalahan Bahasa Indonesia, Eyd, Unimed.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara dan bahasa pengantar dalam dunia pendidikan di Indonesia memiliki peran penting dalam komunikasi sehari-hari, baik secara lisan maupun tulisan. Dalam konteks akademik, penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sangatlah esensial, terutama dalam penulisan karya ilmiah. Salah satu bentuk penulisan akademik yang sering diberikan kepada mahasiswa di perguruan tinggi adalah Critical Journal Review (CJR), yang bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam menganalisis dan mengevaluasi artikel jurnal ilmiah secara kritis. Melalui tugas ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami isi jurnal, mengidentifikasi argumen-argumen kunci, serta menilai kekuatan dan kelemahan dari sudut pandang ilmiah.

Secara umum, CJR memiliki struktur yang mirip dengan resensi kritis, di mana mahasiswa harus merangkum isi jurnal, memberikan interpretasi terhadap temuan atau

argumen penulis, serta menyampaikan kritik atau tanggapan yang didukung oleh teori atau literatur terkait. Penulisan CJR tidak hanya mendorong mahasiswa untuk berpikir secara analitis, tetapi juga mempertajam kemampuan mereka dalam memahami metodologi penelitian serta menyusun pandangan yang logis dan berbasis bukti. Selain itu, CJR juga menjadi wadah untuk melatih keterampilan menulis akademik, di mana mahasiswa dituntut untuk menulis secara formal, jelas, dan sesuai dengan kaidah bahasa ilmiah, termasuk penggunaan referensi yang tepat.

Berdasarkan temuan dan telaah yang telah penulis lakukan kenyataannya, masih banyak mahasiswa yang belum sepenuhnya memahami dan menerapkan kaidah-kaidah penulisan dengan penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) dalam penulisan CJR. Mahasiswa Universitas Negeri Medan (UNIMED) kelas B yang penulis dapati dalam penulisan CJR yang mereka buat, ditemukan berbagai kesalahan dalam penggunaan bahasa Indonesia saat mahasiswa menyusun tugas ini. Kesalahan-kesalahan tersebut mencakup aspek ejaan, tata bahasa, hingga penggunaan tanda baca yang tidak tepat, yang berdampak pada kualitas tulisan dan penyampaian pesan ilmiah.

Penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan EYD tidak hanya menunjukkan kurangnya ketelitian, tetapi juga mencerminkan ketidakpahaman mahasiswa terhadap aturan bahasa yang berlaku. Hal ini menjadi masalah penting karena kesalahan berbahasa pada tingkat akademik dapat mengurangi kredibilitas mahasiswa sebagai penulis dan pengkaji ilmiah. Sebab menulis CJR merupakan tugas akademik yang harus dikuasai oleh mahasiswa di perguruan tinggi yang menjadi unsur penting seorang mahasiswa untuk mengusainya secara lebih utuh dan mendalam. Dengan demikian ketika mahasiswa nantinya akan menulis karya tulis ilmiah seperti artikel jurnal, skripsi dan tugas bentuk penulisan lainnya tentu harus mengacu pada penggunaan bahasa Indonesia yang berdasar kepada SK KBPPB Kemdikbud Ristek nomor 0424/I/BS.00.01/2022.

Kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dikalangan mahasiswa memang menjadi temuan perilaku yang lumrah dalam beberapa kajian yang telah dilakukan sebelumnya seperti dalam penelitian yang telah dilakukan (Giovani et al., 2024; Hudhana et al., 2021; Syaidah et al., 2023), memberikan penegasan penting bahwa penulisan karya ilmiah dikalangan mahasiswa masih berlangsung dan terjadi sampai saat sekarang. Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan berbahasa Indonesia yang kerap dilakukan oleh mahasiswa UNIMED dalam menyusun CJR. Analisis ini akan difokuskan pada jenis-jenis kesalahan yang sering terjadi serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Tujuan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berbahasa Indonesia sesuai dengan kaidah EYD, khususnya dalam konteks penulisan akademik. Sehingga diajukan pertanyaan apa saja kesalahan berbahasa Indonesia yang sering dilakukan mahasiswa UNIMED dalam menyusun Critical Journal Review (CJR).

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif (Moleong, 2019). Pendekatan kualitatif dipilih untuk mendeskripsikan data secara mendalam melalui penguraian kata-kata berdasarkan hasil temuan. Sumber data penelitian terdiri dari dua jenis, yakni sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer yaitu dokumen tugas CJR mahasiswa prodi gizi kelas B Universitas Negeri Medan (UNIMED), di mana sebanyak enam CJR dipilih sebagai data utama. Selain itu, dokumen Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (EYD) edisi kelima Kemdikbudristek Tahun 2022 juga digunakan sebagai sumber data utama. Sumber data sekunder mencakup data tambahan yang berfungsi untuk

memperkuat analisis, seperti artikel jurnal, dokumen, situs web, buku skripsi, serta karya ilmiah lain yang relevan dengan topik penelitian. Setelah pengumpulan data, dilakukan analisis dengan menggunakan teknik triangulasi data melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan validasi sebelum menarik kesimpulan akhir. Proses validasi ini bertujuan memastikan keakuratan dan kelengkapan data sehingga kesimpulan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pedoman Menulis Sesuai EYD

Menulis merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai oleh setiap pengguna bahasa, terutama dalam dunia pendidikan. Kegiatan menulis menuntut penguasaan bahasa yang baik dan benar, karena proses ini melibatkan penyampaian ide dan gagasan dalam bentuk tulisan. Dalam konteks akademik, menulis menjadi bagian tak terpisahkan dari aktivitas mahasiswa, baik dalam menyelesaikan tugas-tugas harian seperti makalah dan laporan, maupun dalam menyusun tugas akhir seperti skripsi. Skripsi, sebagai karya ilmiah, merupakan salah satu syarat kelulusan mahasiswa pada jenjang strata satu, dan kualitas ilmiah dari skripsi sangat ditentukan oleh penggunaan bahasa yang sesuai (Juliana, 2023; Oktafiani et al., 2022).

Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) edisi kelima menjadi elemen fundamental dalam penulisan karya ilmiah. Hal ini ditegaskan dalam Surat Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (KBPPB), Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) nomor 0424/I/BS.00.01/2022, yang mengatur penggunaan EYD edisi kelima. EYD tidak hanya berlaku bagi instansi pemerintah dan nonpemerintah, tetapi juga bagi masyarakat secara umum. Sebagaimana ditegaskan bahwa pembaruan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dilakukan melalui penerbitan EYD edisi kelima, sebagai upaya untuk mengikuti perkembangan bahasa Indonesia yang semakin pesat. EYD merupakan kaidah yang sudah diakui dan diterima luas di Indonesia sebagai standar penggunaan bahasa yang benar.

Sejak Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dicabut dan dinyatakan tidak berlaku berdasarkan Surat Keputusan (SK) Kemendikbud nomor 50 tahun 2015, pengesahan Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (EYD) edisi kelima pada Agustus 2022 menandai tonggak baru dalam penerapan kaidah bahasa Indonesia. Hal ini diperkuat dengan SK Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (KBPPB) Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) nomor 0424/I/BS.00.01/2022. Dalam lampiran SK tersebut, dijelaskan bahwa EYD edisi kelima mengandung empat poin penting yang menjadi substansi utama perubahan dan penyempurnaan aturan ejaan di Indonesia (Mijianti, 2018).

Sebagai seorang mahasiswa di perguruan tinggi, pemahaman terhadap aturan ejaan dan tata cara penulisan yang baik dan benar sangatlah penting, terutama dalam konteks penulisan ilmiah. Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (EYD) edisi kelima, yang mulai diberlakukan berdasarkan SK Kemendikbud Ristek nomor 0424/I/BS.00.01/2022, menyajikan panduan lengkap yang mencakup beberapa aspek penting. Berikut ini adalah penjelasan dari empat poin utama yang diuraikan dalam pedoman tersebut (Kemendikbudristek, 2022).

1. Penggunaan Huruf

Bagian pertama dari EYD edisi kelima membahas secara mendetail tentang penggunaan huruf, yang meliputi huruf vokal, huruf konsonan, gabungan huruf vokal (monoftong dan diftong), serta gabungan huruf konsonan. Pentingnya memahami klasifikasi

ini adalah agar penulis mampu menggunakan kombinasi huruf dengan tepat sesuai kaidah bahasa Indonesia. Selain itu, panduan ini juga mengatur penggunaan huruf kapital, huruf miring, dan huruf tebal, yang masing-masing memiliki fungsi tertentu dalam konteks penulisan ilmiah. Huruf kapital digunakan untuk nama diri, gelar kehormatan, atau awal kalimat, sementara huruf miring umumnya dipakai untuk penekanan atau penulisan istilah asing. Huruf tebal, meskipun jarang dipakai dalam teks ilmiah, dapat digunakan untuk subjudul atau bagian yang membutuhkan penekanan lebih.

2. Penulisan Kata

Bagian kedua mengatur tentang penulisan kata yang meliputi kata dasar, kata turunan, pemenggalan kata, kata depan, partikel, singkatan, angka, bilangan, serta kata ganti dan kata sandang. Pengetahuan tentang penulisan kata sangat penting, terutama dalam menyusun teks ilmiah yang sistematis dan koheren. Misalnya, dalam penulisan kata turunan, penulis harus memperhatikan imbuhan yang sesuai, baik dalam bentuk awalan, sisipan, maupun akhiran. Selain itu, penulisan kata depan seperti "di" dan "ke" sering kali menimbulkan kebingungan di kalangan mahasiswa, sehingga pemahaman yang tepat tentang kapan harus dipisah atau digabung sangat diperlukan. Penulisan partikel seperti pun dan kata ganti seperti ku-, kau-, mu-, nya juga harus diperhatikan agar tidak melanggar aturan baku bahasa.

3. Pemakaian Tanda Baca

Bagian ketiga dari EYD edisi kelima mengulas penggunaan berbagai tanda baca, yang meliputi tanda titik (.), koma (,), titik dua (:), tanda hubung (-), tanda pisah, tanda tanya (?), tanda seru (!), hingga tanda elipsis (...). Penggunaan tanda baca yang tepat adalah bagian penting dari penulisan yang baik karena dapat memengaruhi makna dan alur teks. Misalnya, penggunaan tanda koma yang tidak tepat dapat membuat kalimat menjadi tidak jelas atau bahkan berubah maknanya. Tanda petik digunakan untuk menandai kutipan langsung, sedangkan tanda elipsis sering dipakai untuk menunjukkan adanya pemotongan pada kutipan. Pemakaian tanda baca dengan benar menunjukkan kecermatan penulis dalam menyusun teks ilmiah, sehingga pesan dapat tersampaikan dengan jelas dan akurat.

4. Penulisan Unsur Serapan

Bagian keempat EYD edisi kelima berfokus pada penulisan unsur serapan, baik unsur serapan umum maupun khusus. Unsur serapan adalah kata-kata dari bahasa asing yang telah diserap ke dalam bahasa Indonesia dan digunakan secara umum. Penulis harus memahami kapan dan bagaimana unsur serapan ini digunakan, serta menyesuaikannya dengan kaidah bahasa Indonesia. Misalnya, kata serapan dari bahasa Inggris yang sering digunakan dalam karya ilmiah harus diadaptasi sesuai dengan ejaan yang berlaku di Indonesia, seperti analisis (dari analysis) atau sistem (dari system) setiap kata serapan harus ditulis menggunakan cetak miring dalam penulisan karya tulis ilmiah. Pengetahuan tentang unsur serapan membantu penulis dalam menjaga konsistensi dan keakuratan bahasa yang digunakan dalam teks ilmiah.

Berdasarkan uraian diatas maka secara keseluruhan, pemahaman mendalam tentang keempat poin utama EYD edisi kelima ini sangatlah penting bagi setiap penulis, khususnya dalam konteks penulisan ilmiah. Selain menjaga keutuhan dan kejelasan teks, penerapan kaidah bahasa yang sesuai juga meningkatkan kredibilitas karya ilmiah tersebut. Penulisan yang teratur, tertib, dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia menunjukkan bahwa penulis tidak hanya menguasai isi materi, tetapi juga memahami bagaimana mengekspresikan ide secara efektif dan bertanggung jawab. Sebab penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah ejaan yang sempurna menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam karya tulis ilmiah, karena karya tulis yang baik harus disusun dengan sistematika yang dapat diterima oleh pembaca, dan aturan bahasa memainkan peran penting dalam membentuk sistematika tersebut.

Kesalahan Penggunaan EYD dalam CJR Mahasiswa UNIMED

Ejaan merupakan sistem yang mengatur cara penulisan bunyi bahasa dalam bentuk tulisan yang tepat dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Ejaan berfungsi sebagai pedoman untuk menuliskan kata-kata dengan benar, termasuk penulisan huruf, penggunaan tanda baca, pemisahan kata, dan aturan penulisan lainnya yang diperlukan dalam komunikasi tertulis (Nurul Azmi et al., 2024). Dalam perkembangan bahasa Indonesia, ejaan telah mengalami beberapa perubahan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat bahasa yang semakin berkembang. Salah satu contoh penting adalah Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (EYD) yang diperkenalkan pada tahun 1972 untuk menggantikan ejaan sebelumnya, yakni Ejaan Republik. EYD kemudian menjadi standar penulisan resmi dalam berbagai konteks, mulai dari pendidikan, jurnalistik, hingga penulisan ilmiah.

Ejaan tidak hanya penting untuk menjaga konsistensi dan keseragaman dalam penulisan, tetapi juga berperan dalam mempermudah pemahaman pesan yang disampaikan secara tertulis. Dengan menerapkan ejaan yang benar, seseorang dapat menyampaikan informasi secara jelas dan menghindari kesalahpahaman dalam berkomunikasi. Sebagai bagian dari bahasa yang hidup, ejaan juga terus mengalami penyempurnaan seiring dengan perubahan budaya, teknologi, dan cara berkomunikasi masyarakat. Berdasarkan hasil temuan yang berhasil penulis uraikan dan teori yang telah dikemukakan sebelumnya. Berikut beberapa kesalahan Ejaan yang digolongkan kedalam empat kategori yakni sebagai berikut:

a. Kesalahan Penggunaan Huruf

Kesalahan penggunaan huruf yang sering mahasiswa UNIMED tidak perhatikan sebagaimana hasil temuan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1: Kesalahan Ejaan Penggunaan Huruf

No.	Kesalahan	Perbaikan	Alasan
1	media instagram	media Instagram	Instagram adalah nama merek dan seharusnya ditulis dengan huruf kapital.
2	bahasa alay	Bahasa Alay	Bahasa dan Alay adalah nama istilah dan harus diawali dengan huruf kapital.
3	ruangan publik	ruang publik	Istilah yang tepat adalah ruang publik sesuai dengan penggunaan kata yang umum.
4	tujuan dari penelitian ini	Tujuan dari penelitian ini	Penggunaan yang benar adalah Tujuan dari penelitian ini sebab tujuan diawal kata harus penggunaan huruf kapital
5	dan ketinggalan jaman oleh generasi muda saat ini.	dan dianggap ketinggalan zaman oleh generasi muda saat ini.	Zaman adalah kata baku yang sesuai dengan EYD

b. Kesalahan Penulisan Kata

Kesalahan dalam penulisan kata, yang sering mahasiswa UNIMED tidak perhatikan sebagaimana hasil temuan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2: Kesalahan Ejaan Penulisan Kata

No.	Kesalahan	Perbaikan	Alasan
1	media komunikasi bertukar pikiran pada seseorang	media komunikasi untuk bertukar pikiran	Frasa ini lebih jelas dengan menggunakan untuk yang lebih sesuai dengan konteks.
2	Jurnal ini hanya berfokus	Jurnal ini hanya fokus	Kata berfokus sering dianggap kurang formal, sehingga fokus lebih tepat.
3	malah dianggap kuno	justru dianggap kuno	Justru lebih tepat digunakan untuk menegaskan bahwa hal tersebut bertentangan dengan harapan.

c. Kesalahan Pemakaian Tanda Baca

Kesalahan pemakaian tanda baca yang sering mahasiswa UNIMED tidak perhatikan sebagaimana hasil temuan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3: Kesalahan Ejaan Pemakaian Tanda Baca

No.	Kesalahan	Perbaikan	Alasan
1	vol.15	Vol. 15	Tanda baca harus diawali dengan spasi setelah penggunaan titik.

d. Penggunaan Kata Serapan

Penggunaan kata serapan yang sering mahasiswa UNIMED tidak perhatikan sebagaimana hasil temuan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4: Kesalahan Ejaan Kata Serapan

No.	Kesalahan	Perbaikan	Alasan
1	platform yang populer	<i>platform</i>	Penulisan kata serapan yang benar sesuai pedoman EYD harus diberi cetak miring.
2	Facebook, Instagram, dan WhatsApp	<i>Facebook, Instagram, serta WhatsApp</i>	
3	dengan menganalisis caption	<i>caption</i>	
4	review jurnal	<i>review</i>	

Berdasarkan data yang diperoleh dan telah dikelompokkan ke dalam empat kategori, penulis menyoroti bahwa mahasiswa Universitas Negeri Medan (UNIMED) cenderung kurang memperhatikan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (EYD) secara tepat dalam penulisan tugas CJR. Hal ini menjadi perhatian penting, mengingat EYD merupakan standar yang wajib diikuti dalam penulisan akademik untuk menjaga kualitas dan profesionalitas karya tulis. Dari hasil analisis, kesalahan yang paling sering terjadi di kalangan mahasiswa UNIMED terletak pada dua aspek utama, yaitu penggunaan ejaan huruf dan penulisan kata serapan. Kesalahan pada penggunaan ejaan huruf biasanya meliputi ketidakcermatan dalam membedakan huruf kapital dan huruf kecil, penulisan kata depan, serta pemisahan kata yang kurang sesuai dengan aturan EYD. Sementara itu, pada kategori penggunaan kata serapan, mahasiswa sering kali tidak mematuhi kaidah yang mengatur penyerapan kata-kata dari bahasa asing, baik dalam hal penyesuaian bentuk maupun pengucapan sesuai aturan bahasa Indonesia.

Sebab Akibat Kesalahan EYD dalam Karya Tulis Akademik

Kurangnya perhatian terhadap EYD ini bukan hanya berdampak pada penurunan kualitas tulisan, tetapi juga mencerminkan lemahnya pemahaman terhadap standar bahasa yang berlaku. Dalam konteks akademik, kesalahan ejaan dapat menurunkan kredibilitas

tulisan serta mengganggu pemahaman pembaca terhadap isi teks. Lebih jauh lagi, kesalahan-kesalahan ini menunjukkan bahwa masih ada gap antara pemahaman teoretis mahasiswa terhadap EYD dan penerapan praktisnya dalam tugas-tugas akademik (Puspita & Rosyidiana, 2020).

Ada beberapa faktor yang mungkin berkontribusi terhadap fenomena ini. Pertama, kurangnya pembekalan dan latihan intensif terkait aturan EYD dalam kurikulum perkuliahan. Meskipun EYD secara formal diajarkan di tingkat sekolah menengah, mahasiswa memerlukan pembaharuan dan pemantapan pemahaman seiring dengan tuntutan penulisan akademik di perguruan tinggi. Kedua, kebiasaan penggunaan bahasa informal di media sosial dan dalam komunikasi sehari-hari dapat memengaruhi gaya penulisan mahasiswa, sehingga penerapan aturan baku sering kali terabaikan (Mulyaningsih, 2023).

Akibat yang ditimbulkan dari kurangnya perhatian terhadap penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (EYD) dalam penulisan akademik, khususnya di kalangan mahasiswa UNIMED, berdampak signifikan pada berbagai aspek, baik secara akademis maupun profesional. Berikut adalah uraian mengenai akibat yang ditimbulkan dari persoalan ini, berdasarkan analisis dan argumentasi ilmiah.

a. Penurunan Kualitas Penulisan Akademik

Ketidaktepatan dalam penggunaan EYD, seperti kesalahan ejaan huruf dan penulisan kata serapan, secara langsung mengurangi kualitas tulisan ilmiah. Tulisan yang tidak mengikuti standar bahasa yang benar cenderung terlihat kurang rapi dan tidak profesional. Hal ini memengaruhi kredibilitas penulis dan menurunkan daya tarik tulisan di mata pembaca, terutama di kalangan akademisi. Dalam konteks penulisan akademik, ketelitian terhadap detail seperti ejaan merupakan indikator kemampuan berpikir logis dan terstruktur. Kesalahan yang berulang dapat memberikan kesan bahwa penulis kurang memiliki keterampilan dasar dalam menulis sesuai dengan aturan yang berlaku.

b. Gangguan dalam Pemahaman dan Penyampaian Informasi

Kesalahan dalam ejaan dan penggunaan kata serapan dapat menyebabkan ambiguitas dan kesalahpahaman di kalangan pembaca. Bahasa tertulis yang tidak sesuai dengan kaidah EYD cenderung sulit dipahami, sehingga tujuan utama dari komunikasi—yakni menyampaikan ide secara jelas dan efektif—tidak tercapai. Dalam situasi akademik, di mana kejelasan dan akurasi informasi sangat penting, kesalahan semacam ini dapat menurunkan efektivitas argumen dan mengaburkan substansi dari penelitian atau analisis yang disampaikan.

c. Dampak Negatif terhadap Penilaian Akademis

Dalam sistem penilaian akademik, kesalahan dalam penggunaan EYD dapat berkontribusi pada penurunan nilai. Banyak dosen atau penguji yang memberikan penilaian tidak hanya berdasarkan isi dan substansi tulisan, tetapi juga berdasarkan kepatuhan terhadap standar penulisan akademik, termasuk ejaan. Mahasiswa yang tidak cermat dalam menerapkan EYD berisiko menerima penilaian yang lebih rendah, meskipun substansi penelitiannya mungkin sudah cukup baik. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan substansial saja tidak cukup tanpa didukung oleh kemampuan menyampaikan ide dengan benar melalui tulisan.

d. Kesulitan dalam Penulisan Karya Ilmiah Lanjutan

Kurangnya keterampilan dalam menerapkan EYD juga berdampak pada kesulitan mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah yang lebih kompleks, seperti skripsi, tesis, atau artikel ilmiah untuk jurnal. Tulisan-tulisan ini memerlukan kepatuhan penuh terhadap kaidah penulisan akademik, termasuk penggunaan bahasa yang benar dan konsisten. Karya ilmiah yang mengandung banyak kesalahan ejaan cenderung lebih sulit diterima oleh dosen pembimbing atau dewan penguji. Dalam konteks publikasi, kesalahan dalam penulisan juga

menjadi salah satu alasan utama naskah ditolak oleh jurnal-jurnal ilmiah terindeks.

e. Menghambat Kemampuan Mahasiswa dalam Dunia Kerja

Kesalahan ejaan tidak hanya mempengaruhi performa akademik, tetapi juga dapat berdampak pada karier profesional mahasiswa setelah lulus. Dunia kerja, terutama dalam bidang yang membutuhkan keterampilan komunikasi tertulis seperti jurnalistik, pendidikan, atau administrasi, menuntut kemampuan menulis yang tepat dan jelas. Mahasiswa yang tidak terlatih dalam mengikuti standar ejaan yang baik akan menghadapi tantangan dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan profesional yang lebih tinggi, dan ini dapat menghambat perkembangan karier mereka.

f. Kurangnya Pemahaman Terhadap Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar

Permasalahan ini juga menandakan lemahnya pemahaman terhadap bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dalam jangka panjang, jika tidak ada upaya pembenahan, hal ini berpotensi menurunkan standar penulisan di kalangan generasi muda, terutama di kalangan mahasiswa yang seharusnya menjadi contoh penerapan bahasa yang baik. Selain itu, ketidaktepatan dalam penggunaan ejaan bisa memengaruhi pelestarian bahasa Indonesia itu sendiri, karena bahasa adalah refleksi dari budaya dan identitas bangsa.

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam mengajarkan EYD (Karunia et al., 2021). Misalnya, melalui latihan penulisan yang lebih intensif dan evaluasi yang terfokus pada ejaan, serta pembekalan tambahan dalam bentuk seminar atau workshop yang mengulas pentingnya penerapan EYD dalam karya ilmiah. Di samping itu, pembimbing atau dosen pengajar juga perlu lebih memperhatikan aspek ejaan saat menilai dan memberikan umpan balik terhadap karya tulis mahasiswa. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kemampuan dalam menerapkan EYD secara benar dan konsisten dalam penulisan akademik. Dalam dunia akademik, ketelitian dalam menerapkan EYD tidak hanya mencerminkan kemampuan teknis dalam berbahasa, tetapi juga menjadi bukti keseriusan dan profesionalitas dalam menulis. Dengan perbaikan dan peningkatan keterampilan ini, diharapkan kualitas penulisan akademik mahasiswa dapat meningkat secara signifikan, baik dari segi isi maupun bentuk, yang pada akhirnya mendukung keberhasilan akademik dan profesional mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa gizi kelas B UNIMED dalam penulisan akademik masih belum memenuhi harapan yang diinginkan oleh perguruan tinggi. Kesalahan-kesalahan dalam penggunaan ejaan dan bahasa Indonesia yang tidak sesuai dengan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (EYD) masih kerap ditemukan. Masalah ini tidak bisa dianggap sepele, karena kesalahan dalam penerapan EYD berdampak negatif pada kualitas akademik mahasiswa dan juga reputasi perguruan tinggi. Oleh karena itu, tulisan ini merekomendasikan adanya langkah-langkah preventif yang bersifat edukatif, seperti pelatihan penulisan akademik yang terstruktur dan berkelanjutan, guna meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menulis sesuai dengan standar bahasa yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Giovani, A., Gultom, D., Munthe, G., Pasaribu, K., & Tansliova, L. (2024). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Tugas CJR Biologi Sel Mahasiswa Universitas Negeri Medan Kelas PSPB 2022 B. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Lmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 114–122.
- Hudhana, W. D., Wiharja, I. A., & Hamsanah Fitriani, H. S. (2021). Bentuk Kesalahan Kalimat Dalam Karya Ilmiah Mahasiswa Bipa Thailand. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan*

- Sastra Indonesia, 10(2), 43. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v10i2.4741>
- Juliana, E. (2023). Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Sesuai EYD Pada Karya Tulis Ilmiah Prodi Tadris Bahasa Indonesia UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. *Jurnal Hata Poda*, 2(1), 53–65. <https://doi.org/10.24952/hatapoda.v2i1.8263>
- Karunia, F. W., Suyitno, I., & Ariani, D. (2021). Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Karya Tulis Mahasiswa Asing di Universitas Negeri Malang (UM). *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 1(7), 933–942. <https://doi.org/10.17977/um064v1i72021p933-942>
- Kemdikbudristek. (2022). Badan Bahasa Kemendikbud RI. KBBI Daring Versi V. Dipetik 11 Juni 2018.
- Mijianti, Y. (2018). Penyempurnaan Ejaan Bahasa Indonesia. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 113–126.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyaningsih, I. (2023). Kebiasaan Berbahasa di Media Sosial: Kajian Psikolinguistik. *Aksara*, 35(1), 106. <https://doi.org/10.29255/aksara.v35i1.1237.106--115>
- Nurul Azmi, Feny Nursyahwa Aulia Tarigan, & Wisman Hadi. (2024). Kesalahan Penulisan Bahasa Indonesia Pada Mini Research Oleh Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya*, 3(1), 25–36. <https://doi.org/10.55606/protasis.v3i1.133>
- Oktafiani, N., Goziah, G., & Solihat, I. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Artikel Pendidikan Koran Radar Banten Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD Dilaraf Islamic School. *Tadarus Tarbawy : Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 4(2), 133–142. <https://doi.org/10.31000/jkip.v4i2.7434>
- Puspita, A. R., & Rosyidiana, H. (2020). Eksistensi Kebakuan Bahasa Indonesia dalam Karya Tulis Mahasiswa. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 161–174. <https://doi.org/10.32528/bb.v5i2.3521>
- Syaidah, S., Nursalam, N., & Amir, I. (2023). Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Sesuai Eyd Pada Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Iain Ambon: Kajian Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa Indonesia. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(1), 220–230. <https://doi.org/10.31943/bi.v8i1.358>